

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan dunia usaha di Indonesia semakin besar. Persaingan bisnis juga mewarnai wajah bisnis dalam negeri. Diperlukan strategi yang handal untuk dapat bersaing dan menguasai pasar yang ada. Selain itu, permodalan merupakan salah satu masalah penting untuk menghadapi persaingan dalam bisnis. Bagaimana tidak, modal merupakan komponen penting yang menggerakkan setiap bisnis.

Pergerakan ekonomi Indonesia tidak hanya dari pajak, tetapi berasal dari investasi juga. Namun, banyak masyarakat Indonesia yang masih belum menyadari pentingnya manfaat yang bisa mereka peroleh dari investasi yang mereka lakukan karena mereka hanya memikirkan kehidupan saat ini tanpa memikirkan masa depan mereka. Sementara itu, ancaman inflasi akan terus berlanjut karena nilai mata uang terus kehilangan daya beli akibat peningkatan harga barang dan jasa. Salah satu cara menghindarinya kehilangan daya beli uang adalah dengan berinvestasi (Aisyanti, 2020).

Salah satu bentuk investasi yang sering digunakan adalah investasi di pasar modal. Pasar modal adalah pasar umum, tempat bertemunya pembeli dan penjual secara langsung. Di pasar modal sendiri yang diperjualbelikan adalah modal berupa hak milik badan usaha dan surat utang perusahaan. Pembeli modal adalah orang perseorangan atau organisasi dan badan lain yang bersedia menyimpan kelebihan dananya untuk melakukan kegiatan yang menguntungkan melalui pasar modal atau dana tambahan dalam rangka pengembangan usaha.

Pasar modal merupakan tempat pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan uang dengan pihak yang membutuhkan modal melalui perdagangan efek. Lebih lanjut, pasar modal juga dapat dipahami sebagai pasar jual beli surat berharga yang biasanya berjangka waktu lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Tempat terjadinya perdagangan efek disebut bursa efek. Pasar modal (Bursa) adalah perusahaan yang kegiatan utamanya melakukan kegiatan perdagangan efek di pasar sekunder. Setelah surat berharga dijual di pasar pertama, surat berharga tersebut akan dicatatkan di pasar modal, supaya nanti bisa diperjualbelikan di bursa. Pada waktu itu sekuritas tersebut tiba diperdagangkan di bursa dan dikatakan sekuritas karena diperdagangkan di pasar sekunder (Sudirman, 2015).

Selain itu, proses yang dilaksanakan pemerintah dalam peningkatan tambahan investor di Indonesia adalah dengan proses, merancang sebuah konsep gerakan kampanye “Yuk Nabung Saham”. Hal tersebut merupakan kampanye untuk memotivasi seluruh masyarakat Indonesia dan semua calon investor agar berinvestasi dan secara rutin membeli saham dengan berkelanjutan di pasar modal. Selain itu, kampanye menyasar ke generasi milineal salah satunya yaitu mahasiswa. Tindakan ini adalah bentuk kongsi antara perguruan tinggi, Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan perusahaan sekuritas (Aisyanti, 2020).

Produk yang diperjualbelikan di bursa efek berpotensi menawarkan keunggulan seperti deposito dan tabungan. Tetapi, aset juga tidak dikecualikan risiko kerugian besar (Aisyanti, 2020). Dalam peristiwa tersebut, tidak jarang

seseorang mencoba berinvestasi namun gagal di tengah jalan. Alasan utamanya adalah mereka tidak memiliki tujuan keuangan dan struktur investasi yang wajar, yang menyebabkan 2 hal, yaitu susah nya menangkap peluang investasi serta masih kurang motivasi untuk menggunakan investasi. Faktanya, seluruh pilihan berinvestasi datang dengan keberuntungan, disisi lain kemungkinan risiko disalah satu sisi, tetapi berinvestasi di pasar modal memiliki banyak kegunaan, tidak hanya mudah digunakan tetapi sangat mudah dilakukan.

Tujuan khusus yang diupayakan Bursa Efek Indonesia adalah untuk memperkuat investor khususnya dengan mendirikan Galeri Bursa Efek Indonesia yang salah satunya berlokasi di masing-masing universitas dan juga pendekatan kegiatan seminar investasi dimana sebagian besar mahasiswa mendaftar disana sebagai investor baru. Oleh karena itu, galeri investasi ini dapat memadukan teori yang diterima mahasiswa di perkuliahan dengan praktik di lapangan. Seminar pasar modal bagi mahasiswa sangat membantu dalam meningkatkan jumlah peminat investasi pasar modal.

Mengenai investasi tersebut, minat mahasiswa untuk berinvestasi melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muria Kudus dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa yang Telah Mendaftar Sebagai Investor

NO	Tahun	Jumlah Mahasiswa
1	2021	18 Mahasiswa
2	Per Maret 2022	38 Mahasiswa

Sumber : Arsip Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Muria Kudus

Dapat dilihat jumlah mahasiswa yang melaksanakan investasi di Universitas Muria Kudus sangat sedikit. Galeri investasi merupakan cara bagi mahasiswa Universitas Muria Kudus untuk terjun langsung ke dunia investasi pasar modal dan menerapkan teori yang mereka pelajari di perkuliahan khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal sebenarnya tidaklah sulit. Hal ini bisa dilakukan dengan cara mendekatkan dan memberi pengetahuan tentang pasar modal di kalangan akademis, meningkatkan pengetahuan tentang investasi, dan memberi pengetahuan atau praktek untuk berinvestasi secara nyata.

Motivasi adalah suatu dorongan yang timbul sebagai akibat adanya dorongan dari dalam dan luar diri seseorang yang berambisi untuk melakukan beberapa perubahan perilaku yang lebih baik lagi dari keadaan sebelumnya. Dalam berinvestasi, motivasi yang diperlukan seorang investor adalah motivasi itu. Ketika seseorang termotivasi untuk berinvestasi, mereka menonjol melaksanakan hal mengenai investasi (Aisyanti, 2020). Dari dorongan kegigihan untuk mencapai yang diinginkan, didukung motivasi, psikologi dan belajar dari banyak sisi (Yuliati, 2020). Penelitian yang dijalankan Aisyanti (2020) menunjukkan motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal. Penelitian yang dilakukan Wardah (2020) membuktikan motivasi investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal, dan

penelitian yang dijalankan Yuliati (2020) menunjukkan motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal.

Pengetahuan dasar investasi adalah hal yang sangat berguna yang harus dimiliki calon investor untuk menghindari penipuan. Pengetahuan ini dapat diperoleh dari mahasiswa di perguruan tinggi, khususnya jurusan ekonomi. Karena ada kursus yang berhubungan dengan investasi (Aisyanti, 2020). Pengetahuan adalah dasar untuk membangun kekuatan investor untuk melakukan apa yang ingin mereka lakukan (Yuliati, 2020). Penelitian yang dilakukan Aisyanti (2020) menunjukkan pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal. Penelitian yang dilakukan Wardah (2020) menunjukkan pengetahuan investasi memiliki pengaruh negatif terhadap minat investasi di pasar modal, dan penelitian yang dilakukan Yulianti (2020) menunjukkan pengetahuan investasi berpengaruh negatif terhadap minat investasi di pasar modal.

Perkembangan teknologi saat ini mempunyai unsur yang cukup tinggi untuk mendorong pembangunan ekonomi negara sekaligus menjadikan dunia usaha lebih realistis dan lancar. Kemajuan teknologi seperti internet telah mempermudah dan mempercepat kita untuk mendapatkan informasi yang kita inginkan. Apalagi untuk seluruh mahasiswa sebagai generasi milenial yang akan paham teknologi (Aisyanti, 2020). Ini memberi perusahaan investasi kemampuan perdagangan online. Kemajuan teknologi terkini seperti handphone dan fasilitas online trading tidak hanya memudahkan investor untuk bertransaksi di bursa saham, tetapi juga memudahkan calon investor untuk mencari informasi tentang

dunia investasi menjadi lebih mudah. Pasar modal yang mudah digunakan dimanapun kita berada. Penelitian yang dilakukan Febrianto (2020) yang sejalan dengan penelitian Mastura (2020) menunjukkan bahwa kemajuan teknologi memiliki pengaruh positif dalam memoderasi pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal dan menunjukkan bahwa kemajuan teknologi memiliki pengaruh positif dalam memoderasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Sedangkan penelitian yang telah dilakukan Aisyanti (2020) menunjukkan bahwa kemajuan teknologi memiliki pengaruh negatif dalam memoderasi pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal dan menunjukkan bahwa kemajuan teknologi memiliki pengaruh negatif dalam memoderasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu mengenai minat investasi di pasar modal, masih ada perbedaan hasil. Penelitian yang dilakukan oleh Aisyanti (2020) menyatakan motivasi investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal, pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal, kemajuan teknologi memiliki pengaruh negatif dalam memoderasi pengaruh motivasi investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal, dan kemajuan teknologi memiliki pengaruh negatif dalam memoderasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Pada dasarnya penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Aisyanti (2020) melakukan penelitian pada mahasiswa perguruan tinggi swasta di

Mojokerto dengan menggunakan variabel motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan kemajuan teknologi sebagai variabel moderasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa perguruan tinggi swasta di Mojokerto. Penelitian ini dilakukan kembali dengan menggunakan variabel motivasi investasi, pengetahuan investasi, dan kemajuan teknologi sebagai variabel moderasi terhadap minat investasi di pasar modal (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus).

Alasan peneliti menggunakan judul ini karena ingin mengetahui seberapa besar faktor minat investasi di Universitas Muria Kudus. Pada dasarnya penulis ingin mengetahui seberapa besar minat investasi di pasar modal melalui faktor - faktor yang mengakibatkan kurangnya minat berinvestasi dengan mengambil motivasi investasi dan pengetahuan investasi sebagai variabel independen, minat investasi sebagai variabel dependen dan kemajuan teknologi sebagai variabel moderasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus sebagai salah satunya perguruan tinggi swasta di Kudus yang sudah mempunyai Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia, sebagai sarana bagi mahasiswanya untuk berinvestasi. Berdasarkan pernyataan diatas, peneliti mengambil judul **“Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal dengan Kemajuan Teknologi Sebagai Variabel Moderasi” (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus).**

1.2 Ruang Lingkup

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti membatasi ruang lingkup topik pembahasan sebagai berikut :

1. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah motivasi investasi (X1) dan pengetahuan investasi (X2).
2. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah minat investasi (Y).
3. Variabel moderasi yang digunakan pada penelitian ini adalah kemajuan teknologi (Z).
4. Objek penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus.

1.3 Perumusan Masalah

Pasar modal merupakan wahana bagi masyarakat untuk berinvestasi dan merupakan salah satu cara untuk membiayai organisasi pemerintah dan perusahaan. Namun, banyak masyarakat Indonesia yang masih belum menyadari pentingnya manfaat yang bisa mereka peroleh dari investasi.

1. Apa pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal ?
2. Apa pengaruh pengetahuan investasi terhadap pengetahuan investasi di pasar modal?
3. Apa pengaruh hubungan kemajuan teknologi mampu memoderasi motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal?

4. Apa pengaruh hubungan kemajuan teknologi mampu memoderasi pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal.
2. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal.
3. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana hubungan kemajuan teknologi mampu memoderasi pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal.
4. Untuk menguji dan menganalisis bagaimana hubungan kemajuan teknologi mampu memoderasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal.

1.5 Manfaat Penelitian

Peneliti ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada berbagai pihak antara lain :

1. Hasil dari penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam menambah wawasan serta pengetahuan mengenai pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal dengan kemajuan teknologi sebagai variabel moderasi.

2. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi serta memberikan gambaran umum, atas beberapa faktor yang dapat menjadi pengaruh terhadap minat investasi di pasar modal.
3. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

